

## Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2015-2022

I Gusti Made Oka Astana<sup>1</sup>, Kadek Ika Merlina<sup>2</sup>

S1 Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma<sup>1</sup>

S1 Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma<sup>2</sup>

### ABSTRAK

**Kata kunci:**  
Kinerja Keuangan;  
Economic Value  
Added; Financial  
Value Added

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2022. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi utama. Secara spesifik, laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk menjadi sumber data untuk dianalisis. Berdasarkan data laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai EVA untuk periode 2015-2022 menunjukkan tren positif secara konsisten. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan secara efektif menghasilkan nilai tambah ekonomi selama periode tersebut. Nilai FVA memberikan hasil yang positif, sehingga menghasilkan nilai tambah finansial bagi perusahaan.

### ABSTRACT

**Keywords:**  
*Financial performance;*  
*Economic Added*  
*Value; Financial*  
*Added Value.*

*The objective of this study is to assess the financial performance of PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk by employing the Economic Value Added (EVA) method and the Financial Value Added method throughout the period spanning from 2015 to 2022. The research conducted in this study is of a quantitative nature, utilizing secondary data sources in the form of financial statements from PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Based on the analysis conducted using the financial report data of PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, it can be observed that the EVA value for the period of 2015-2022 exhibits a positive trend. This indicates that the company has effectively generated economic added value during this time frame. The FVA value yields a positive outcome, thereby contributing additional financial value to the organization.*

## PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara dengan lanskap ekonomi yang kuat, ditandai dengan kehadiran beberapa perusahaan yang secara aktif berkontribusi pada pembangunan. Di antara beragam perusahaan yang beroperasi di Indonesia, salah satu contoh penting adalah perusahaan manufaktur roti terkemuka. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk adalah produsen roti terkemuka di Indonesia, yang dikenal dengan merek terkenal "Sari Roti" dan "Sari Kue". Didirikan pada tahun 1995, perusahaan ini mengkhususkan diri dalam produksi beragam produk roti yang telah mendapatkan popularitas yang signifikan di kalangan masyarakat Indonesia. Saat ini, perusahaan ini mengelola total 14 fasilitas manufaktur yang diposisikan secara strategis, memfasilitasi distribusi produknya melalui jaringan lebih dari 78.000 outlet penjualan yang mencakup saluran kontemporer dan konvensional di seluruh pasar Indonesia. Sejak tahun 2010, perusahaan telah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten ROTI. Berdasarkan laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, penjualan bersih pada kuartal pertama 2021 mencapai total Rp 787 miliar. Pendapatan tersebut

mengalami penurunan sebesar 13,70% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2020 yang mencapai Rp912,87 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh situasi yang menantang akibat wabah yang sedang berlangsung. Perlu dicatat bahwa beberapa tahun terakhir juga menunjukkan perubahan pendapatan. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, sebagai perusahaan yang cukup besar, memerlukan evaluasi yang komprehensif terhadap kinerja keuangannya sebagai tolok ukur fundamental untuk mengukur kemampuan keuangannya [www.sariroti.com/id](http://www.sariroti.com/id).

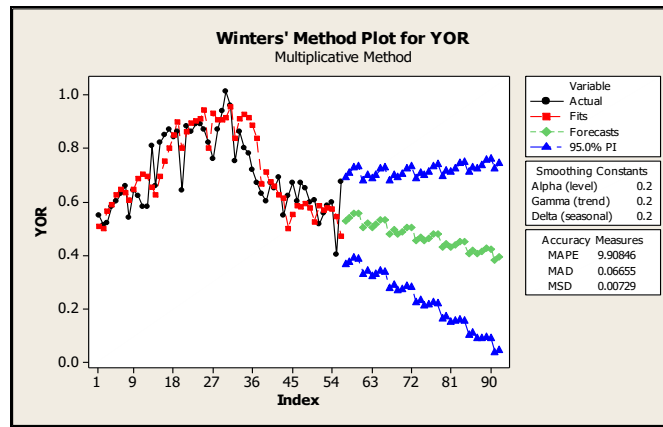
Kinerja keuangan mengacu pada evaluasi kondisi keuangan perusahaan selama jangka waktu tertentu, yang mencakup perolehan dan alokasi kas. Penilaian ini biasanya dilakukan melalui pemeriksaan indikator seperti kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Ilahude et al., 2021). Penilaian kinerja keuangan banyak memiliki manfaat bagi sebuah perusahaan. Manfaat dari penilaian kinerja keuangan yaitu untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan, penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai suatu tujuan perusahaan, sebagai dasar penentu strategi perusahaan untuk masa yang akan datang, pembuatan keputusan dalam kegiatan organisasi, serta sebagai dasar penentuan kebijakan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan (Setiawan et al., 2020). Oleh sebab itu sebuah perusahaan perlu melakukan analisis pada laporan keuangan agar dapat mengetahui perolehan selama periode tertentu sudah berjalan baik, salah satu caranya yaitu dengan menggunakan metode nilai tambah (Value Added). Menurut (Kadim & Sunardi, 2020), penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan pengukuran nilai tambah (Value Added) yang terdiri dari Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA).

Metode EVA seperti pita pengukur yang mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, membandingkannya dengan biaya modal, mirip dengan bagaimana seorang penjahit mengukur kain dengan standar yang telah ditentukan. EVA seperti kompas yang memandu perusahaan untuk menavigasi perairan biaya yang berbahaya, mengungkapkan nilai sebenarnya yang ditambahkan oleh investasi. Metode ini bertindak sebagai mercusuar, menerangi jalan bagi manajemen untuk mengalokasikan dana dengan bijak, mendukung investasi dengan biaya modal yang rendah. Metode Financial Value Added seperti kaca pembesar yang memperbesar kinerja keuangan perusahaan, mengungkapkan permata tersembunyi dari nilai tambah keuangannya. Metode ini seperti kompas yang menavigasi laba bersih perusahaan, dengan mempertimbangkan peran penting yang dimainkan oleh aset tetap dalam menghasilkan laba tersebut. FVA dapat diibaratkan sebagai jalur yang berbeda, di mana ia menyimpang dari laba bersih setelah pajak (NOPAT) dan menyatu dengan penyusutan ekuivalen yang telah dikurangi dengan penyusutan, mirip dengan dua sungai yang menyatu (Paledung et al., 2021).

### **Tipe Artikel**

Artikel merupakan artikel asli hasil penelitian atau hasil review dari artikel-artikel terdahulu. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Jumlah halaman artikel maksimal 14 halaman termasuk daftar rujukan. Nama penulis ditulis menggunakan huruf Calisto MT ukuran 11 tidak disertai gelar. Instansi penulis yang berasal dari instansi berbeda ditandai menggunakan superscript di belakang nama.

Naskah dipaparkan secara naratif (tanpa penomoran di depan sub judul) dan pemaparan dalam bentuk sub judul dihindari serta penulisan rumus ditulis dalam kalimat. Gambar disisipkan di dalam *text box* dan *figures caption* (keterangan gambar) diletakkan di bawah gambar. Keterangan gambar diberi nomor dan gambar harus dirujuk di dalam teks. Keterangan gambar diawali dengan huruf besar. Keterangan gambar yang lebih dari satu baris ditulis menggunakan spasi 1. Gambar dilukis dengan lebar garis 1 pt dan seharusnya memiliki kualitas kekontrasan yang baik, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Perubahan Kinerja Keuangan

## METODOLOGI PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, bagaikan seorang penjelajah yang penasaran menjelajahi kedalaman Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui pintu gerbang virtual [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pemilihan lokasi ini, seperti pendulum yang berayun bolak-balik, telah menjadi kisah naik-turun bagi perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk selama beberapa tahun terakhir. PT. Nippon Indosari Corpindo, seperti kapal yang terjebak di lautan badai, menghadapi masa-masa penuh gejolak di tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Seperti halnya sayap burung yang goyah saat menghadapi hembusan angin kencang, laba bersih perusahaan mengalami penurunan, yang mencerminkan konsekuensi yang tak terelakkan dari penurunan penjualan.

### Jenis Data

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pemanfaatan data kuantitatif. Data kuantitatif, sebagai kategori yang berbeda dalam ranah data, mencakup nilai numerik yang cocok untuk perhitungan dan analisis matematika.

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan tergolong data sekunder, khususnya diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.sariroti.com/id](http://www.sariroti.com/id).

### Populasi dan Sampel

1. Konsep populasi mengacu pada jumlah total individu atau organisme yang mendiami area atau wilayah tertentu. Ini adalah aspek fundamental dari analisis demografis. Seperti yang dinyatakan oleh Margono (2017), konsep populasi mengacu pada keseluruhan data yang menangkap fokus utama peneliti dalam suatu ruang lingkup dan jangka waktu tertentu. Konsep populasi terkait erat dengan data, karena berkaitan dengan pengumpulan dan analisis informasi. Ketika seorang manusia menyumbangkan data, hal itu secara langsung memengaruhi besaran atau jumlah populasi, selaras dengan jumlah individu yang terlibat. Fokus penelitian ini berkaitan dengan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, perusahaan yang diteliti.
2. Sesuai dengan perspektif Sugiyono (2018), sampel adalah himpunan bagian dari individu yang memiliki karakteristik tertentu dan diambil dari populasi yang lebih besar. Sangat penting bagi sampel untuk benar-benar mewakili populasi yang sedang diteliti untuk memastikan temuan yang akurat. Penelitian ini berfokus pada analisis laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, sebuah perusahaan yang beroperasi dalam periode waktu tertentu yaitu 2015-2022.

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data, khususnya melalui pemeriksaan, pencatatan, klarifikasi, dan pemanfaatan data sekunder yang bersumber dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.sariroti.com/id](http://www.sariroti.com/id). Data sekunder yang diperoleh berupa laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2022.

#### Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan penulis dengan maksud untuk mendeskripsikan kinerja keuangan pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk melalui analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA). Tahapan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperlukan dari perusahaan berupa laporan keuangan tahun 2015 sampai dengan tahun 2022
2. Menghitung komponen Economic Value Added (EVA)
  - a. Menghitung NOPAT berdasarkan laporan keuangan  
$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tax})$$
  - b. Menghitung Invested Capital  
$$\text{IC} = (\text{Total Hutang dan Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$
  - c. Menghitung Weighted Average Cost of Capital (WACC)  
$$\text{WACC} = \{D \times r_d (1 - \text{Tax})\} + (E \times r_e)$$
  - d. Menghitung Capital Charges  
$$\text{CC} = \text{IC} \times \text{WACC}$$
  - e. Menghitung Economic Value Added (EVA)  
$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$
  - f. Menganalisis berdasarkan tolok ukur Economic Value Added (EVA)
    - 1) Jika nilai  $\text{EVA} > 0$  berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan perusahaan dapat memenuhi harapan penyandang dana.
    - 2) Jika nilai  $\text{EVA} = 0$  berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan.
    - 3) Jika nilai  $\text{EVA} < 0$  berarti tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).
3. Menghitung komponen Financial Value Added (FVA)
  - a. Menghitung Total Resources (TR)  
$$\text{TR} = \text{Hutang Jangka Panjang} + \text{Ekuitas}$$
  - b. Menghitung Equivalent Depreciation (ED)  
$$\text{ED} = \text{WACC} \times \text{TR}$$
  - c. Menghitung Depresiasi  
Nilai depresiasi atau penyusutan aktiva tetap didapatkan dari laporan keuangan perusahaan.
  - d. Menghitung Financial Value Added (FVA)  
$$\text{FVA} = \text{NOPAT} - (\text{ED} - \text{D})$$
  - e. Menganalisis berdasarkan tolok ukur Financial Value Added (FVA)
    - 1) Jika nilai  $\text{FVA} > 0$ , hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan atau keuntungan bersih perusahaan mampu menutupi ED.
    - 2) Jika nilai  $\text{FVA} = 0$ , hal ini menunjukkan posisi impas bagi Perusahaan
    - 3) Jika nilai  $\text{FVA} < 0$ , hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan atau keuntungan bersih perusahaan belum mampu menutupi ED.
4. Menganalisis kinerja keuangan
5. Menarik Kesimpulan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## Hasil

## Hasil Penelitian

1. Analisis Kinerja Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2015-2022 Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)
  - a. Menghitung Net Operating Profit After Tax (NOPAT)

**Tabel 1** Hasil Perhitungan NOPAT PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2015-2022 (Rupiah)

Tahun	EBIT	1-Tax	NOPAT
2015	468.491.074.142	0,72	337.313.573.382
2016	460.965.439.547	0,76	350.333.734.056
2017	278.078.298.878	0,73	202.997.158.181
2018	269.169.943.885	0,68	183.035.561.842
2019	413.394.370.837	0,68	281.108.172.169
2020	257.746.912.987	0,95	244.859.567.338
2021	426.247.872.631	0,75	319.685.904.473
2022	623.239.351.423	0,79	492.359.087.624

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa besarnya NOPAT pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk selama 8 periode, di tahun 2015 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi. Dapat dilihat pada tahun 2015 sebesar Rp.337.313.573.382, kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp.350.333.734.056. Pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan, di tahun 2017 sebesar Rp.202.997.158.181, tahun 2018 sebesar Rp.183.035.561.842. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp.281.108.172.169, di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp.244.859.567.338. Kemudian pada tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan, tahun 2021 sebesar Rp.319.685.904.473 dan tahun 2022 sebesar Rp.492.359.087.624.

- b. Menghitung Invested Capital (IC)

**Tabel 2** Hasil Perhitungan Invested Capital PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2015-2022 (Rupiah)

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	IC
2015	2.706.323.637.034	395.920.006.814	2.310.403.630.220
2016	2.919.640.858.718	320.501.824.382	2.599.139.034.336
2017	4.559.573.709.411	1.027.176.531.240	3.532.397.178.171
2018	4.393.810.380.883	525.422.150.049	3.868.388.230.834
2019	4.682.083.844.951	1.106.938.318.565	3.575.145.526.386

2020	4.452.166.671.985	404.567.270.700	4.047.599.401.285
2021	4.191.284.422.677	483.213.195.704	3.708.071.226.973
2022	4.130.321.616.083	612.417.576.293	3.517.904.039.790

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 2, hasil perhitungan dari Invested Capital pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk selama 8 periode terakhir mengalami fluktuasi, pada tahun 2015 sampai 2018 mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 sebesar Rp.2.310.403.630.220, tahun 2016 sebesar Rp.2.599.139.034.336, tahun 2017 sebesar Rp.3.532.397.178.171, dan tahun 2018 sebesar Rp.3.868.388.230.834. Kemudian pada 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.3.575.145.526.386, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp.4.047.599.401.285. Tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan, di tahun 2021 sebesar Rp.3.708.071.226.973 dan tahun 2022 sebesar Rp.3.517.904.039.790.

### c. Menghitung Weighted Average Cost of Capital (WACC)

**Tabel 3** Hasil Perhitungan WACC PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2015-2022

Tahun	D	Rd	1-Tax	E	re	WACC
2015 (%)	0,57	0,06	0,28	0,44	0,23	0,125
2016 (%)	0,51	0,06	0,76	0,49	0,19	0,117
2017 (%)	0,38	0,05	0,73	0,62	0,05	0,045
2018 (%)	0,34	0,06	0,68	0,66	0,04	0,04
2019 (%)	0,34	0,04	0,68	0,66	0,08	0,063
2020 (%)	0,28	0,07	0,95	0,72	0,05	0,055
2021 (%)	0,32	0,03	0,75	0,68	0,10	0,076
2022 (%)	0,35	0,03	0,79	0,65	0,16	0,113

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 3, perhitungan WACC pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama 8 periode terakhir. Nilai WACC terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,04%, dan yang paling tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 0,125%.

### d. Menghitung Capital of Charges (CC)

**Tabel 4** Hasil Perhitungan Capital Charges PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2015-2022 (Rupiah)

Tahun	Ivested Capital	WACC	CC
2015	2.310.403.630.220	0,125	288.800.453.778
2016	2.599.139.034.336	0,117	304.099.267.017
2017	3.532.397.178.171	0,045	158.957.873.018

2018	3.868.388.230.834	0,04	154.735.529.233
2019	3.575.145.526.386	0,063	225.234.168.162
2020	4.047.599.401.285	0,055	222.617.967.071
2021	3.708.071.226.973	0,076	281.813.413.250
2022	3.517.904.039.790	0,113	397.523.156.496

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4, hasil perhitungan dari Capital Charges pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk selama 8 periode terakhir mengalami CC = Invested Capital x WACC 35 fluktuasi, pada tahun 2015 sebesar Rp.288.800.453.778, tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp.304.099.267.017. Di tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan, tahun 2017 sebesar Rp.158.957.873.018 dan tahun 2018 sebesar Rp.154.735.529.233. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp.225.234.168.162, ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp.222.617.967.071. Kemudian pada tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan, tahun 2021 sebesar Rp.281.813.413.250 dan tahun 2022 sebesar Rp.397.523.156.496.

#### e. Menghitung Nilai Economic Value Added (EVA)

**Tabel 5** Hasil Perhitungan EVA PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2015-2022 (Rupiah)

Tahun	NOPAT	Capital Charges	EVA
2015	337.313.573.382	288.800.453.778	48.513.119.604
2016	350.333.734.056	304.099.267.017	46.234.467.039
2017	202.997.158.181	158.957.873.018	44.039.285.163
2018	183.035.561.842	154.735.529.233	28.300.032.609
2019	281.108.172.169	225.234.168.162	55.874.004.007
2020	244.859.567.338	222.617.967.071	22.241.600.267
2021	319.685.904.473	281.813.413.250	37.872.491.223
2022	492.359.087.624	397.523.156.496	94.835.931.128

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 5, hasil perhitungan dari EVA pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk selama 8 periode terakhir mengalami fluktuasi, pada tahun 2015 sebesar Rp.48.513.119.604. Tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami penurunan, pada tahun 2016 sebesar Rp.46.234.467.039, tahun 2017 sebesar Rp.44.039.285.163, dan pada tahun 2018 sebesar Rp.28.300.032.609. Di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp.55.874.004.007, tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar Rp.22.241.600.267. Kemudian di tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami peningkatan, tahun 2021 sebesar Rp.37.872.491.223 dan tahun 2022 sebesar Rp.94.835.931.128.

2. Analisis Kinerja Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2015-2022 Dengan Menggunakan Metode Financial Value Added (FVA)
  - a. Menghitung Net Operating Profit After Tax (NOPAT)

**Tabel 6** Hasil Perhitungan NOPAT PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2015-2022 (Rupiah)

Tahun	NOPAT
2015	337.313.573.382
2016	350.333.734.056
2017	202.997.158.181
2018	183.035.561.842
2019	281.108.172.169
2020	244.859.567.338
2021	319.685.904.473
2022	492.359.087.624

Sumber: data diolah 2023

Pada tabel 6, hasil perhitungan NOPAT FVA sama dengan hasil perhitungan di EVA.

#### b. Menghitung Total Resources (TR)

**Tabel 7** Hasil Perhitungan Total Resources PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2015-2022 (Rupiah)

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Ekuitas	TR
2015	1.121.868.678.348	1.188.534.951.872	2.310.403.594.220
2016	1.156.387.262.310	1.442.751.772.026	2.599.139.034.336
2017	712.291.462.742	2.820.105.715.429	3.532.397.178.171
2018	951.487.110.723	2.916.901.120.111	3.868.388.230.834
2019	482.548.147.289	3.092.597.379.097	3.575.145.526.386
2020	819.928.353.554	3.227.671.047.731	4.047.599.401.285
2021	858.651.696.247	2.849.419.530.726	3.708.071.226.973
2022	836.745.501.026	2.681.158.538.764	3.517.904.039.790

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 7, perhitungan hasil dari Total Resources pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk selama 8 periode terakhir mengalami fluktuasi. Tahun 2015 sebesar Rp.2.310.403.594.220, tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan, tahun 2016 sebesar Rp.2.599.139.034.336, tahun 2017 sebesar Rp.3.532.397.178.171 dan tahun 2018 sebesar Rp.3.868.388.230.834. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.3.575.145.526.386, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp.4.047.599.401.285. Kemudian di tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan, tahun 2021 sebesar Rp.3.708.071.226.973 dan tahun 2022 sebesar Rp.3.517.904.039.790.



### c. Menghitung Equivalent Depreciation (ED)

**Tabel 8** Hasil Perhitungan ED PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2015-2022 (Rupiah)

Tahun	WACC	TR	ED
2015	0,125	2.310.403.594.220	288.800.449.278
2016	0,117	2.599.139.034.336	304.099.267.017
2017	0,045	3.532.397.178.171	158.957.873.018
2018	0,04	3.868.388.230.834	154.735.529.233
2019	0,063	3.575.145.526.386	225.234.168.162
2020	0,055	4.047.599.401.285	222.617.967.071
2021	0,076	3.708.071.226.973	281.813.413.250
2022	0,113	3.517.904.039.790	397.523.156.496

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 8, hasil perhitungan dari Equivalent Depreciation pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk selama 8 periode terakhir mengalami fluktuasi. Tahun 2015 sebesar Rp.288.800.449.278, tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp.304.099.267.017. Kemudian tahun 2017 dan tahun 2018 mengalami penurunan, tahun 2017 sebesar Rp.158.957.873.018 dan tahun 2018 sebesar Rp.154.735.529.233. Di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 225.234.168.162, tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 222.617.967.071. kemudian di tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami peningkatan, tahun 2021 sebesar Rp.281.813.413.250 dan tahun 2022 sebesar Rp. 397.523.156.496

### d. Menghitung Financial Value Added (FVA)

**Tabel 9** Hasil Perhitungan FVA PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2015-2022 (Rupiah)

Tahun	NOPAT	ED-D	FVA
2015	337.313.573.382	270.290.759.271	67.022.814.111
2016	350.333.734.056	286.842.961.967	63.490.772.089
2017	202.997.158.181	139.622.612.172	63.374.546.009
2018	183.035.561.842	132.339.667.262	50.695.894.580
2019	281.108.172.169	189.999.301.640	91.108.870.529
2020	244.859.567.338	162.587.233.241	82.272.334.097
2021	319.685.904.473	224.920.732.494	94.765.171.979
2022	492.359.087.624	344.077.689.300	148.281.398.324

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 9, hasil perhitungan dari FVA pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk selama 8 periode terakhir mengalami fluktuasi, pada tahun 2015 sebesar Rp.67.022.814.111. pada tahun 2016 samapi tahun 2018 mengalami penurunan, tahun 2016 sebesar Rp.63.490.772.089, tahun 2017 sebesar Rp.63.374.546.009, dan pada tahun 2018 sebesar Rp.50.695.894.580. Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp.91.108.870.529, tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 82.272.334.097. Kemudian tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami peningkatan, tahun 2021 sebesar Rp.94.765.171.979 dan tahun 2022 sebesar Rp. 148.281.398.324

## Pembahasan

### 1. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2015-2022 dengan metode Economic Value Added

Analisis Economic Value Added (EVA) yang dilakukan pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama delapan periode terakhir, mulai dari tahun 2015 hingga 2022, menunjukkan adanya konsistensi nilai EVA yang positif, meskipun dengan beberapa fluktuasi. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa PT Nippon Indosari Corpindo Tbk telah mencapai nilai EVA yang baik, yang dilambangkan dengan  $EVA > 0$ . Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan telah secara efektif menghasilkan nilai tambah ekonomis, dimana laba yang dihasilkan telah sesuai dengan ekspektasi para pemangku kepentingan.

Dalam pencermatan data, terlihat bahwa nilai EVA mengalami penurunan baik pada tahun 2018 maupun tahun 2020. Secara spesifik, pada tahun 2018, nilai EVA mengalami penurunan sebesar Rp 28.300.032.609, sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 22.241.600.267. Perlu dicatat bahwa meskipun terjadi penurunan, tidak ada dampak negatif yang terlihat terkait dengan perubahan ini. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk secara konsisten mencapai Economic Value Added (EVA) yang positif selama 8 periode terakhir, meskipun menghadapi fluktuasi dan dampak dari pandemi yang sedang berlangsung. Penelitian ini sejalan dengan kerangka teori yang dikemukakan oleh Mohamad dkk. (2020), yang mengemukakan bahwa Economic Value Added (EVA) berfungsi sebagai tujuan utama bagi perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai atau komponen nilai tambah atas modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham dalam kegiatan operasional organisasi. Economic Value Added (EVA) dapat didefinisikan sebagai selisih antara laba operasi bersih setelah pajak (NOPAT) dengan biaya modal. Kinerja keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan hasil yang positif jika dianalisis dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA). Hal ini dapat dikaitkan dengan fakta bahwa laba operasi setelah pajak (NOPAT) perusahaan secara konsisten melebihi biaya modal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyandari (2021), yang berfokus pada studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019. Begitu pula dengan Mohamad dkk. (2020) yang melakukan studi kasus pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2014-2018, dan penelitian mereka juga mendukung hasil penelitian ini. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis & Zahra (2019) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selama periode 2013-2017 semakin memperkuat temuan penelitian ini. Berdasarkan temuan komprehensif dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Economic Value Added (EVA) memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan.

Namun, pernyataan tersebut di atas tidak sejalan dengan temuan penelitian Oktavia dan Hartati (2022), yang melibatkan studi kasus komprehensif pada Rumah Sakit Mitra Keluarga dengan rentang waktu dari tahun 2017 hingga 2021. Demikian pula dengan Ratih Juwita dan Mochamad Rafli (2021) yang melakukan studi kasus pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, dengan fokus pada periode 2016 hingga 2020, dan penelitian mereka bertentangan dengan klaim yang disebutkan di atas. Selanjutnya, Ferry Irawan (2021) melakukan studi kasus mendalam pada PT. Garuda Indonesia Tbk, dengan menganalisis periode 2017 hingga 2019, dan penelitiannya juga menantang pernyataan tersebut. Berdasarkan temuan penelitian yang komprehensif, dapat diamati bahwa dampak Economic

Value Added terhadap kinerja keuangan sebagian besar negatif.

## 2. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2015-2022 dengan metode Financial Value Added

Analisis Financial Value Added (FVA) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama 8 periode terakhir (2015-2022) menunjukkan tren positif yang konsisten, meskipun terjadi fluktuasi setiap tahunnya. Berdasarkan hasil analisis Financial Value Added (FVA) secara menyeluruh, dapat disimpulkan bahwa PT Nippon Indosari Corpindo Tbk telah mencapai nilai FVA yang baik, yang dilambangkan dengan  $FVA > 0$ . Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil menghasilkan nilai tambah finansial, dimana laba bersihnya cukup untuk menutupi biaya modal sendiri (cost of equity).

PT Nippon Indosari Corpindo telah mencapai hasil yang baik melalui penerapan metode Financial Value Added (FVA). Hal ini telah memungkinkan perusahaan untuk menunjukkan penciptaan nilai tambah finansial, terlepas dari situasi sulit yang ditimbulkan oleh pandemi yang sedang berlangsung. Penelitian ini sejalan dengan kerangka teori yang diajukan oleh Paledung dkk. (2021), di mana Financial Value Added (FVA) dikonseptualisasikan sebagai metrik untuk menilai kinerja keuangan. FVA memperhitungkan nilai finansial yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, dengan mempertimbangkan peran aset tetap dalam menghasilkan laba bersih. Pada intinya, FVA dapat dipahami sebagai perbedaan antara laba setelah pajak (NOPAT) dan beban penyusutan yang disesuaikan. Financial Value Added (FVA) adalah pendekatan yang muncul yang bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan dan nilai yang ditambahkan, yang dibangun di atas fondasi metodologi Economic Value Added (EVA).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adeningsih (2022) pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga 2021, Oktavia & Hartati (2022) pada Rumah Sakit Mitra Keluarga dari tahun 2017 hingga 2021, dan Rahadjeng (2019) pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 hingga 2016. Berdasarkan temuan komprehensif dari penelitian tersebut, ditentukan bahwa Financial Value Added (FVA) memberikan dampak yang baik terhadap kinerja keuangan organisasi.

Namun, penelitian tersebut di atas yang dilakukan oleh Zahriana (2022) pada Industri Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, Masyiyah dan Isyuardhana (2019) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dan Sarapi dkk. (2022) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2018-2020, tidak sejalan dengan pernyataan saat ini. Berdasarkan hasil penelitian yang komprehensif, dapat diamati bahwa Financial Value Added (FVA) memiliki dampak yang merugikan bagi kinerja keuangan Perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dan diolah, analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2015-2022 menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Economic Value Added (EVA) yang dilakukan selama 8 periode, yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2022, pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memberikan hasil yang baik. Hal ini dapat dikaitkan dengan fakta bahwa laba operasi setelah pajak (NOPAT) melampaui biaya modal, sehingga menghasilkan EVA yang positif. Meskipun terjadi fluktuasi tahunan, perusahaan secara konsisten menghasilkan nilai tambah ekonomi yang positif, yang mengindikasikan kemampuannya untuk menghasilkan hasil keuangan yang menguntungkan.
2. Analisis Nilai Tambah Finansial yang dilakukan pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk selama 8 periode, yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2022, menunjukkan bahwa

meskipun terjadi fluktuasi tahunan, perusahaan secara konsisten menghasilkan nilai FVA yang positif, yang mengindikasikan  $FVA > 0$ . Nilai FVA yang positif menandakan bahwa perusahaan telah berhasil menghasilkan nilai tambah finansial..

### Saran

Berdasarkan uraian dan analisis terhadap kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA), ada beberapa saran yang disampaikan terhadap kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

1. Terkait perusahaan, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja dan keberhasilannya. Hal ini termasuk menganalisis laporan keuangan, mengevaluasi posisi pasar, dan menilai keunggulan kompetitifnya. Selain itu, memeriksa kinerja perusahaan. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan dan membuat keputusan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Hal ini, pada gilirannya, diharapkan dapat meningkatkan nilai pemegang saham. Dalam dunia penelitian akademis, sangat penting bagi para peneliti untuk mematuhi seperangkat pedoman dan prinsip. Pedoman ini tidak hanya memastikan integritas dan kredibilitas penelitian, tetapi juga.
2. Untuk meningkatkan cakupan penelitian ini, disarankan untuk mempertimbangkan untuk memasukkan metodologi tambahan, seperti memasukkan analisis Nilai Tambah Pasar (Market Value Added/MVA).

### DAFTAR RUJUKAN

Akbar, K., & Dkk. (2021). Jurnal Eksis ECONOMIC VALUE ADDED ( EVA ) DAN MARKET VALUE ADDED ( MVA ) ISSN : 0216-6437 ( Print ) ISSN 2722-9327 ( online ) Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 ( Print ) ISSN 2722- 9327 ( online ). 17(1), 115–131.

<https://www.idx.co.id/id>

<https://www.sariroti.com/id>

Ilahude, A. P., Maramis, B. J., & Untu, N. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 9(4), 1144–1152.

Kadim, A., & Sunardi, N. (2020). Penilaian Kinerja Keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi Pada Industri Telekomunikasi di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(2), 187. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i2.4441>

Paledung, M., Karamoy, H., & Tirayoh, V. Z. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added, Market Value Added dan Financial Value Added Pada Perusahaan Makanan dan Minuma di Indeks Kompas100 BEI Periode 2018-2020. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(3), 227–239.

Setiawan, A., Darmala, R. M., & Amri, N. F. (2020). Pengaruh Internet Banking dan Digital Marketing terhadap Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 5(1), 2597–4084. <https://journal.steamkop.ac.id/index.php/miraipg.270>